

## PEMANFAATAN LIMBAH ANORGANIK UNTUK MEDIA ECOPRINT SEBAGAI UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS KREATIVITAS DI SDN 2 BOBOS

Marlina Eliyanti Simbolon<sup>1</sup>, M. Davin Sabian<sup>2</sup>, Ine Tustinaningsih<sup>3</sup>, Sulis Solihaini Amini<sup>4</sup>,  
Cornelius Toricellyano RS<sup>5</sup>

\*Universitas Kuningan, Jawa Barat, Indonesia  
Email: [marlina@uniku.ac.id](mailto:marlina@uniku.ac.id)

### ABSTRACT

*The Community service activities through Real Work Lecture (KKN) at SD Negeri 2 Bobos, Cirebon Regency, West Java aimed to provide education on waste management while enhancing students' creativity by utilizing inorganic waste as an ecoprint medium in the form of mosaics. The contribution of this activity is to offer a creative and environmentally friendly solution in reducing the accumulation of plastic waste in schools through fun learning. The method used was an educational participatory approach involving 77 students in grades III–VI of Elementary School. The activities carried out began with socialization of waste sorting in schools, followed by practical work on making ecoprint mosaics from colored plastic. Data were obtained through the implementation of activities and documentation. The results of the activities showed high student participation, courage to experiment with colors and shapes, as well as improved fine motor skills, and awareness of waste management based on the principle of reuse. This activity proves that inorganic waste can be processed into creative learning media that is safe, easy to implement, and effective in fostering environmental awareness from an early age, thus potentially reducing waste in the surrounding environment.*

**Keywords:** *Ecoprint, Inorganic Waste, Creativity, Waste Management, Elementary School*

### ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri 2 Bobos, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat bertujuan memberikan edukasi pengelolaan sampah sekaligus meningkatkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan limbah anorganik sebagai media ecoprint berbentuk mozaik. Kontribusi kegiatan ini adalah menawarkan solusi kreatif dan ramah lingkungan dalam mengurangi penumpukan sampah plastik di sekolah melalui pembelajaran yang menyenangkan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif edukatif dengan melibatkan 77 siswa kelas III–VI Sekolah Dasar. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dengan sosialisasi pemilahan sampah di sekolah, dilanjutkan melakukan praktik pembuatan mozaik ecoprint dari plastik berwarna. Data diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi siswa yang tinggi, keberanian bereksperimen dengan warna dan bentuk, serta peningkatan keterampilan motorik halus, serta kesadaran pengelolaan sampah berbasis prinsip guna ulang (reuse). Kegiatan ini membuktikan bahwa limbah anorganik dapat diolah menjadi media pembelajaran kreatif yang aman, mudah diterapkan, dan efektif dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan sejak dini, sehingga berpotensi mengurangi sampah di lingkungan sekitar.*

**Kata Kunci:** *Ecoprint, Limbah Anorganik, Kreativitas, Pengelolaan Sampah, Sekolah Dasar*

### PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan sumber utama penopang kehidupan bagi seluruh makhluk hidup, yang mencakup unsur-unsur alam seperti udara, air, tanah, serta kekayaan alam yang tersimpan di dalam bumi. Secara lebih luas, lingkungan tidak hanya terbatas pada alam, tumbuhan, dan hewan, tetapi juga meliputi seluruh makhluk hidup beserta keterkaitan dan interaksi di antara mereka. Dalam konteks ini, manusia memegang peran krusial dalam menjaga kelestarian lingkungan, mengingat posisinya sebagai bagian tak terpisahkan dari ekosistem dan memiliki pengaruh besar

terhadap keseimbangan alam. Lingkungan yang bersih dan nyaman akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kehidupan manusia, mulai dari terciptanya kondisi yang sehat dan bebas dari pencemaran, hingga berkurangnya risiko bencana alam dan masalah kesehatan akibat kerusakan lingkungan (Pujianto et al., 2024).

Maraknya isu kerusakan lingkungan di berbagai daerah menjadikan upaya pelestarian lingkungan sekitar sebagai hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh setiap elemen masyarakat. Kondisi ini semakin memburuk akibat perilaku manusia yang abai serta rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Selain itu pula, pengelolaan sampah yang tidak bertanggung jawab seperti membuang limbah ke aliran sungai, membakar sampah di area tertutup maupun terbuka, atau tidak melakukan pemilahan sampah secara benar turut menjadi penyebab utama terjadinya degradasi lingkungan. Salah satu jenis sampah yang sulit terurai dan selalu menjadi permasalahan serius adalah sampah anorganik atau sampah plastik. Penggunaan plastik sekali pakai sering kali ditemukan di kalangan masyarakat, terlebih lagi di kalangan anak-anak sekolah dasar. Sampah plastik yang dimanfaatkan sebagai wadah makanan ringan dan jajanan sehari-hari, pada kenyataannya dapat menimbulkan penumpukan sampah plastik yang mencemari lingkungan (Ziad et al., 2024).

Kondisi yang ditemukan di SD Negeri 2 Bobos, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa barat, dari hasil observasi menunjukkan bahwa terlihat banyak sampah bekas bungkus makanan dan minuman yang dibiarkan berserakan di lingkungan sekolah, terutama sampah-sampah plastik bekas jajanan di sekitar kantin meskipun di SD Negeri 2 Bobos sudah disediakan tempat sampah di setiap sudut halaman kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan sekitar tanpa adanya penekanan lebih lanjut dari pihak sekolah untuk menjaga lingkungan sekitar (Nugroho et al., 2023). Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan ini diperlukan adanya inovasi dan pendekatan baru dalam pengelolaan sampah yang tidak hanya berfokus pada pembuangan, melainkan juga pada pemanfaatan kembali sampah tersebut.

Salah satu solusi yang dipilih, dengan menggunakan ulang sampah yang ada menggunakan teknik ecoprint. Teknik ecoprint adalah salah satu bentuk seni rupa yang memanfaatkan bahan-bahan alami sebagai media utama. Limbah organik tersebut terdiri dari pasir, tanah, biji-bijian, ranting, daun, batu, dan batang. Namun dalam konteks ini, teknik ecoprint mengacu pada pemanfaatan sampah anorganik sebagai media utama dalam pengembangan kreativitas peserta didik. Limbah anorganik seperti sampah plastik berwarna, bekas kemasan makanan ringan, minuman, dan plastik sekali pakai lainnya dikumpulkan, dibersihkan, kemudian dipotong menjadi ukuran kecil. Potongan tersebut kemudian ditempel di atas kertas dengan membentuk pola atau gambar tertentu sehingga menghasilkan karya seni mozaik yang berwarna-warni dan menarik (Rahayu et al., 2025).

Kegiatan Ecoprint di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mengurangi volume sampah anorganik, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas anak, mengembangkan keterampilan motorik halus, memberikan pemahaman siswa terhadap prinsip daur ulang, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan. Melalui ecoprint, siswa diharapkan dapat mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi siswa lain dalam menerapkan konsep berkelanjutan. Hal ini akan mengubah sekolah menjadi lingkungan belajar yang bersih, berkelanjutan, dan nyaman bagi seluruh siswa (Widiantie et al., 2025).

Penelitian ini terkait dengan penelitian terdahulu yang membahas isu serupa, namun dengan fokus yang berbeda. Misalnya, Aden Paik Muntaz dkk dalam penelitiannya berjudul “Mengasah Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Ecoprint di Desa Kadungsuren” dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam hal imajinasi, inovasi, keterampilan teknis, kemampuan bekerja sama, serta apresiasi terhadap lingkungan. Teknik ecoprint yang digunakan adalah teknik *pounding*, yang dinilai sederhana dan sesuai untuk anak-anak sekolah dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ecoprint efektif sebagai metode pembelajaran kreatif berbasis lingkungan, yang dapat direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah lain sebagai upaya mengasah keterampilan seni, motorik halus, dan kepedulian lingkungan pada siswa sejak dini (PaiqMuntaz et al., 2024).

Sementara itu, penelitian oleh Adhella Putri dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Mahasiswa mengenai Edukasi Pengelompokan Jenis-jenis Sampah dan Pembuatan Ecoprint di SDN 01 Jambudipa” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih memahami pentingnya memilah sampah, mengenal teknik ecoprint, serta mampu memproduksi karya yang ramah lingkungan. Selain itu pula, penelitian ini membahas mengenai pembuatan *totebag* ecoprint dengan menggunakan daun dan bunga sehingga produk ini dinilai memiliki nilai estetika, potensi ekonomi, dan berkontribusi dalam mengurangi sampah plastik. Pada penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan ecoprint sebagai sarana edukasi lingkungan yang kreatif, sekaligus mendorong keterampilan dan kreativitas siswa (Hanifah et al., 2025).

Kebaharuan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap penggunaan limbah anorganik sebagai media ecoprint yang sebelumnya jarang dilakukan karena umumnya ecoprint menggunakan bahan alami, hal ini memberikan inovasi dalam memanfaatkan limbah yang sulit terurai. Selain itu pula, dalam penelitian ini menekankan pengelolaan sampah berbasis kreativitas sekaligus menciptakan karya seni dari limbah anorganik dan penelitian ini juga mendorong peserta didik untuk menghasilkan desain unik dengan memanfaatkan bentuk atau warna limbah anorganik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bobos, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat di bulan Juli 2025, selama pelaksanaan KKN. Partisipan kegiatan terdiri dari 77 peserta didik kelas III-VI SD serta tim pelaksana dari mahasiswa. Bahan yang digunakan meliputi sampah plastik anorganik berwarna bekas kemasan makanan atau minuman, kertas A4 dengan pola tertentu, dan lem kertas. Sedangkan alat yang digunakan mencakup gunting dan penggaris. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa pendekatan partisipatif edukatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Peserta didik diajak untuk berpartisipasi, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta mengembangkan pemahaman dan kreativitas melalui praktik secara langsung dengan melibatkan interaksi bersama tim pelaksanaan maupun teman sekelas (Arraniri et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua kegiatan, pada tahap pertama mahasiswa KKN memberikan sosialisasi edukatif dan interaktif mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik kepada peserta didik kelas IV-VI SD. Kegiatan kedua diisi dengan praktik pembuatan karya mozaik ecoprint yang melibatkan peserta didik kelas III-VI SD. Peserta didik yang sebelumnya telah diarahkan untuk membawa dan mengumpulkan limbah plastik berwarna dari rumah yang telah dibersihkan kemudian memotongnya menjadi potongan kecil. Potongan

tersebut ditempel di atas kertas berpola hingga membentuk gambar atau desain tertentu. Hasil karya siswa kemudian didokumentasikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi peserta didik, serta dokumentasi berupa foto dan video selama kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan kategori partisipasi, kreativitas, dan pemahaman lingkungan (Nurmillaty et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kreativitas pada anak sangatlah penting untuk membentuk pola pikir baru yang akan mendukung kemampuan memecahkan suatu masalah. Setiap anak yang tumbuh dan berkembang mempunyai kreativitasnya sendiri, dan kreativitas ini dapat memberikan rasa senang dan kepuasan pada anak. Oleh karena itu, upaya pengembangan kreativitas pada anak perlu dilakukan sejak dini. Untuk hal ini, pendidikan sekolah dasar memiliki peran penting sebagai fasilitator peserta didik untuk belajar dengan kreativitas serta keterampilan agar mereka mampu menghasilkan karya yang inovatif.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang ditempuh anak-anak berusia 7-12 tahun. Pada dasarnya, sekolah dasar merupakan bagian dari pendidikan dasar yang wajib diikuti oleh seluruh warga negara Indonesia. Hal ini menjadi penting karena pendidikan sekolah dasar meletakkan dasar pengetahuan, kepribadian, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu pula, sekolah dasar menjadi sebuah langkah awal dan wadah terkait ditanamkannya keterampilan pada anak karena anak diusia tersebut telah mampu menangkap materi dan arahan dari guru secara mandiri (Kartika et al., 2023).

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai wadah mahasiswa mengimplementasikan setiap ilmu dan keterampilan yang didapatkan selama perkuliahan. Pada kegiatan ini, mahasiswa menyelenggarakan sosialisasi yang bersifat edukatif dan interaktif mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik, disertai dengan praktik pembuatan karya mozaik *ecoprint* dengan memanfaatkan limbah anorganik sebagai bahan utama. Program pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bobos yang berlangsung dalam dua kegiatan, yaitu selama pelaksanaan KKN di bulan Juli 2025 dengan melibatkan 77 siswa dari jenjang Sekolah Dasar kelas III hingga kelas VI.

Kegiatan pertama yang dilaksanakan yaitu sosialisasi, mahasiswa memfokuskan kegiatan pada penyampaian materi sosialisasi mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik. Materi dikemas dalam bentuk *power point* dengan desain sederhana namun menarik. Hasil observasi selama sosialisasi menunjukkan bahwa peserta didik mampu membedakan jenis sampah organik dan anorganik, serta menyebutkan contoh yang umum dijumpai di lingkungan sekolah, terutama sampah plastik bekas kemasan makanan ringan. Selain itu pula, untuk mengasah keberanian berbicara dan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah di sampaikan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan permainan interaktif atau *mini games* dan *doorprize* yang menarik, yang terbukti dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi peserta didik secara signifikan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di SD

Praktik *ecoprint* pada kegiatan kedua merupakan bentuk implementasi kreativitas siswa dengan mengaitkan kembali materi pemilahan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik yang telah disampaikan di kegiatan pertama. Secara umum, *ecoprint* merupakan teknik pengolahan kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang dapat mengeluarkan pewarna alami. Untuk proses pembuatannya dilakukan dengan menempelkan daun atau bunga pada kain, kemudian diolah menggunakan teknik tertentu (Julianti et al., 2024). Namun, dalam kegiatan ini praktik *ecoprint* menggunakan limbah anorganik sebagai bahan utama dalam pembuatan karya, sehingga memberikan inovasi baru dalam praktik *ecoprint* yang dapat diterapkan pada peserta didik sekolah dasar.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 3. Pendampingan

Limbah anorganik adalah jenis limbah yang tidak dapat diuraikan secara alami oleh bakteri sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama dalam proses penguraiannya. Contoh limbah ini meliputi botol minuman bekas, kemasan makanan ringan, logam, kain, sisa deterjen dan limbah pabrik. Pengelolaan limbah anorganik menjadi sangat penting karena pembuangannya secara sembarangan dapat menimbulkan dampak serius yang mengancam kelestarian lingkungan.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam pengolahan limbah anorganik adalah prinsip *Reuse, Recycle, dan Replace* (3R). *Reuse* berarti penggunaan kembali barang bekas tanpa pengelolaan barang terlebih dahulu, *reduce* mencakup semua bentuk kegiatan atau perilaku yang dapat mengurangi produksi sampah, dan *replace* adalah pemanfaatan barang bekas dengan mengolah materialnya agar dapat digunakan kembali (Ni'mah & Susila, 2022). Dengan demikian, pemanfaatan limbah anorganik sebagai bahan pembuatan karya mozaik ecoprint selaras dengan prinsip pengolahan limbah tersebut.

Kegiatan praktik *ecoprint* di SD Negeri 2 Bobos ini diawali dengan pemberitahuan pada peserta didik untuk membawa perlengkapan seperti sampah plastik berwarna, gunting, dan lem fox (opsional). Di samping itu, tim KKN juga menyiapkan perlengkapan serupa beserta tambahan kertas A4 bergambar sebagai media kerja. Pada kegiatan pelaksanaan, peserta didik kelas III hingga kelas VI terbagi menjadi beberapa kelompok di masing-masing kelas yang didampingi secara langsung oleh tim KKN. Pendampingan ini dilakukan untuk memastikan setiap kelompok berpartisipasi aktif dan saling bekerja sama dengan baik. Pendamping mengamati perkembangan setiap karya, memberikan bantuan apabila ada kesulitan, dan memastikan setiap peserta didik menjalankan prosedur sesuai dengan arahan.

Pelaksanaan kegiatan praktik *ecoprint* ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa terbilang sangat tinggi, hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam membawah alat dan bahan yang telah dibersihkan dan dipersiapkan dari rumah. Selama proses berlangsung, peserta didik diarahkan untuk memilih potongan plastik yang sesuai berdasarkan warna, memanfaatkan sisa potongan kecil sebagai isian bidang, dan meminimalkan limbah sisa. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran awal mengenai pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip *reuse* yang berbasis

keaktivitas. Peserta didik juga melakukan eksplorasi warna dengan memadukan plastik berwarna untuk menghasilkan gradasi sederhana, bereksperimen dengan bentuk melalui pemotongan plastik menjadi segitiga, persegi kecil, hingga serutan untuk menciptakan tekstur, serta memperhatikan komposisi ruang dalam mengisi bidang secara bertahap dari objek utama hingga latar. Aktivitas ini secara tidak langsung berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik halus dan keberanian peserta didik dalam berekspresi visual.

Produk akhir kegiatan memperlihatkan karya mozaik dengan ragam desain yang cukup bervariasi, mulai dari karakter animasi, tokoh nasional, rumah adat, hingga hewan, dan bentuk pola lainnya, dengan perpaduan warna yang beragam serta berani menempel mengikuti garis pola. Implementasi *ecoprint* di SD Negeri 2 Bobos ini menunjukkan bahwa limbah anorganik dapat dimanfaatkan sebagai media *ecoprint* berbasis mozaik yang aman bagi peserta didik sekolah dasar, mudah didapat, dan sederhana dalam pengerjaannya. Selain menekan potensi timbulnya sampah plastik di lingkungan sekolah, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran yang kreatif dengan mengintegrasikan pengetahuan lingkungan, seni rupa, serta kerja sama antar peserta didik yang mendorong terciptanya interaksi sosial yang positif.



Gambar 4 dan 5. Unjuk kerja

## SIMPULAN

Kegiatan *ecoprint* berbasis limbah anorganik yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Bobos, Kabupaten Cirebon, Jawa barat, sangat efektif sebagai sarana edukasi kreatif yang mampu mengintegrasikan aspek edukasi lingkungan, seni rupa, dan keterampilan yang kolaboratif. Pemanfaatan sampah plastik berwarna sebagai bahan utama karya mozaik *ecoprint* tidak hanya mengurangi potensi penumpukan limbah anorganik di lingkungan sekolah, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna bagi peserta didik di sekolah dasar. Tingginya partisipasi peserta didik, kemauan bereksperimen dengan warna dan bentuk, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok menunjukkan adanya peningkatan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kesadaran terhadap pengelolaan sampah yang tepat.

Praktik *ecoprint* sebagai karya mozaik membuktikan bahwa limbah plastik dapat diolah menjadi karya seni yang menarik, sekaligus menjadi sarana menumbuhkan budaya peduli lingkungan sejak dini. Diharapkan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat selanjutnya dapat mengembangkan teknik lain dalam pengelolaan sampah yang menyenangkan untuk peserta didik tingkat Sekolah Dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Acesta, A., Solihat, D., & Kautsar, T. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbahan Ecobricks untuk Guru Sekolah Dasar. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(03), 304-309. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i03.5063>
- Arraniri, I., Syabina, A. L., Nisa, K., Ma'ariz, M. F., Nazatullumah, R., Talenta, R. S., Prayoga, R., Syabani, R. G. S., Rohim, R. A., & Setiani, S. R. (2025). Umkm Go Digital Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kagok Kabupaten Majalengka. *Bakti Lestari*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.25134/>
- Hanifah, N., Putri, A., Fadhilah, A., & Zahrani, R. (2025). Kontribusi Mahasiswa Mengenai Edukasi Pengelompokan Jenis-Jenis Sampah Dan Pembuatan Eco Print Di Sdn 01 Jambudipa. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(5), 1-12. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/4434>
- Julianti, D., Sutisna, A., Cahyati, S. S., Komalasari, I., Al Ghozali, A. G., Sulaeman, M., Salsabila, E., Agustin, T., Setiawati, Y., & Windri, E. (2024). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ecobrick, Ecoprint Dan Jejak Impian Pada Kkn-Dik Stkip Muhammadiyah Kuningan 2023. *Abdimas Unwahas*, 9(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v9i1.11003>
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72-82. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311>
- Ni'mah, E. A., & Susila, D. A. (2022). Pemanfaatan Limbah Anorganik. *Suluh: Jurnal Seni Desain Budaya*, 5(2), 21-27. <https://doi.org/10.34001/jsuluh.v5i2.4222>
- Nugroho, A. S., Sumardjoko, B., & Desstya, A. (2023). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762-777. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5120>
- Nurmillaty, A., Agustina, M., Pratama, M. T. A., Puspita, N. I., Saputra, N., Ahyad, N., Nugraha, R., Sulastri, S., Drisani, V. B. P., & Pasha, L. S. (2025). Upaya Pemanfaatan Sampah Organik Kulit Buah Menjadi Eco-Enzyme Di Dusun Puhun Desa Subang. *Bakti Uniku*, 1(1), 64-70. <https://doi.org/10.25134/xfk9aj11>
- Paiqmuntaz, A., Prasetya, M. I., Masiga, I. M. A. D., Nugroho, E. S., Sulthoni, M. Z., Hardini, N. M. N., Royyani, F. N., Novita, D. A., Nafiah, N. H., & Nisa, I. C. (2024). Mengasah Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Ecoprint Desa Kedungsuren. *Jurnal*

*Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 39–48.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/Jppmi.V3i3.1464>

- Palupi, W., Wahyuningsih, S., Widiyastuti, E., Nurjanah, N. E., & Pudyaningtyas, A. R. (2020). Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i1.37624>
- Pujianto, P., Kusmiatun, A., Setiaji, R. S., Arianingsih, A., & Khoirunisa, A. Z. (2024). Membangun Kesadaran Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Produksi Ecobrick Dan Ecoprint. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 30–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/Jpm.V7i1.3094>
- Rahayu, M. A., Safika, S., Sa'diyah, S. H., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Aliyah, N. D., Sasmita, F. E., & Safira, M. E. (2025). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Teknik Ecoprint Di Desa Balunganyar Kecamatan Lekok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 163–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.62005/Jamarat.V2i2.151>
- Simbolon, M. E., Nurhasanah, A., & Lismaya, L. (2023). Pemanfaatan Potensi Desa Kertawana Menuju Desa Unggul. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 72–77. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v4i2.3644>
- Widiantie, R., Rahmawati, M., Salsabila, N., Fuzianto, M. A. A., & Kholiq, M. R. N. (2025). Pemanfaatan Limbah Sampah Organik Dan Anorganik Menjadi Ecoprint Dan Ecobrick Yang Bernilai Guna. *Arrus Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454ri.Abdiku3922>
- Ziad, M. T., Jannah, N., Nurzaman, M. I., Aditya, I. G. N. A. S., & Lestari, A. T. (2024). Pendampingan Pelatihan Totebag Ecoprint Untuk Pengurangan Sampah Plastik Di Dusun Jati Pasir, Desa Kalibaru Wetan, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 7(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/Jpmpi.V7i4.10112>